

ITN Malang Resmi Teken MoU dengan Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang resmi menggandeng Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia Dewan Pengurus Daerah Jawa Timur (AKLI DPD Jatim). Penandatanganan perjanjian kerjasama (MoU) dilakukan langsung oleh Rektor ITN Malang, Dr.Ir. Lalu Mulyadi, MT., bersama Ir. Yunar Mulya HK, MM., Ketua Umum AKLI DPD Jatim, pada Sabtu (01/12/18).

Rektor berharap masing-masing jurusan yang terkait dapat mengimplementasikan kerjasama tersebut secara baik. "Institusi hanya membuka jalan, jurusan manapun yang memanfaatkan (kerjasama) silahkan. Karena kondisi di luar kampus hanya praktisi yang paham, sehingga dengan kerjasama ini kami berharap ketika mahasiswa lulus nanti dapat terserap di masyarakat," ujar rektor.

Seperti halnya tujuan kerjasama yang tertuang dalam MoU antara lain, rekrutment tenaga kerja lulusan Teknik Elektro S-1 dan Teknik Listrik D-3, meningkatkan pemahaman tentang kelistrikan, meningkatkan SDM dosen dan mahasiswa.

Peningkatan SDM ini salah satunya dengan didorongnya mahasiswa untuk memiliki sertifikat kompetensi. "Di era globalisasi kalau tidak didampingi dengan sertifikat kompetensi. Maka akan kalah dengan yang mempunyai sertifikat," tutur Yunar Mulya HK, Ketua Umum AKLI DPD Jatim.

Sebenarnya menurut Yunar, komunikasi AKLI dengan Teknik Elektro ITN sudah terjalin lama. Saat ini AKLI dengan Teknik Elektro bersama-sama sedang membangun laboratorium jaringan tenaga menengah dan tenaga rendah. Laboratorium ini nantinya bisa digunakan untuk pelatihan-pelatihan sertifikasi.



ITN Malang Resmi Teken MoU dengan Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia

“Jadi nanti masyarakat umum bisa melakukan pelatihan di ITN. Dari sisi input, ke ITN bisa sebagai ajang promosi, sedangkan outputnya kami memberikan wadah hasil produk ITN bisa layak jual,” ungkap Ketua Umum AKLI sekaligus alumni ITN angkatan tahun 81 ini.

Perlu diketahui saat ini tenaga kerja AKLI sudah menyebar diberbagai perusahaan dan satu-satunya perusahaan nasional yang 9 tahun menjalin kontrak dengan PT Freeport. Ada sekitar 100 tenaga kontrak di PT Freeport dan di dalamnya ada mahasiswa dari ITN Malang.

“Lulusan ITN Malang tidak kalah dengan perguruan tinggi lain. Tinggal kita perlu tingkatkan kualitasnya. Mutu dan kejujuran yang harus selalu dipegang oleh mahasiswa selain kompetensi. Ini yang menjadi kunci sukses memasuki dunia kerja,” tandasnya. (mer/Humas)